

Manajemen Childrens Forest Program Dalam Konteks Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah Pakem Yogyakarta

Sumarah; Mundilarno

SD Negeri Randusari, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

sumarahspd@gmail.com, mundilarno@ustjogja.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Manajemen Childrens Forest Program dalam pendidikan karakter meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Mendiskripsikan hambatan yang dihadapi dan upaya-upaya mengatasi hambatan-hambatan yang ada dalam Childrens Forest Program Manajemen Program dalam Konteks Pendidikan Karakter di SD Muhammadiyah, Pakem, Pakembinangun, Pakem Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian berada di SD Muhammadiyah Pakem. Sumber data didapat melalui dua sumber yaitu lapangan dan dokumen. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru koordinator Childrens Forest Program, Siswa. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif dan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan secara umum Manajemen Childrens Forest Program berjalan efektif dan efisien dalam penguatan pendidikan karakter. Hal ini dapat diketahui dari perencanaan kegiatan dibuat program tahunan. Pelaksanaannya meliputi kegiatan penanaman dan perawatan pohon, penanaman lahan sempit untuk tanaman apotik hidup, Pembuatan kerajinan sampah, Pembuatan pupuk kompos. Mengikuti green wave. Mewakili OISCA Indonesia ke Jepang. Pembuatan hutan mini sekolah. Evaluasi dilakukan melalui evaluasi internal Sekolah dan Ekstrenal dari OISCA. Hambatan yang dihadapi adalah Lahan,SDM. Upaya untuk mengatasi hambatan yaitu dengan kerjasama dengan pemerintah Desa, melaksanakan in house training.

Kata kunci: manajemen program, Childrens Forest program, pendidikan karakter

Abstract: *This study aims to: Describe the Childrens Forest Management Program in Character Education including planning, implementation, and evaluation. Describe the obstruction and efforts to overcome the obstruction in the Childrens Forest Management Program in Character Education Context in SD Muhammadiyah, Pakem, Pakembinangun, Pakem Sleman, Special Region of Yogyakarta. The type of this research is qualitative descriptive research. The location of the research is SD Muhammadiyah Pakem. The Source of data is obtained through two sources namely field and document. The subject of this research is the headmaster, teacher coordinator of the Childrens Forest Program, and student. The technique of collecting data is by interview, observation, and documentation. The instruments in this study are interview guides, observation guidelines, and documentation. Data analysis was done by descriptive analysis and triangulation technique. The results of this study shows that in general the Childrens Forest Program management works effectively and efficiently to force character education.*

That can be known from the makes the planning of activities for the annual program. The implementation of the program includes activities, planting, and maintenance of trees, planting of narrow land for pharmacies and fruit plants creation of waste handicrafts, Composting fertilizer. Following the Green Wave. Representing OISCA Indonesia to Japan. The school has cooperation with the district of Pakembinangun to make the mini forest. The evaluation is implemented in two aspects: the Internal evaluation is from school and the External evaluation is from OISCA. The obstructions that faced are the small land of school for plantations, the lack of understanding of some teachers, the attitude of some parents who are less concerned. The efforts to exceed the obstructions is the cooperation with the district to carry out in-house training program.

Keywords: *Management, Childrens Forest Program, characters*

Pendahuluan

Pendidikan Lingkungan Hidup sangatlah penting dikembangkan di sekolah Dasar untuk menyiapkan Generasi 20 tahun yang akan datang.

Menurut data yang dirilis Badan Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) berdasarkan data dari Global Forest Resources Assessment (FRA), Indonesia menempati peringkat kedua dunia tertinggi kehilangan hutan setelah Brasil yang berada di urutan pertama. Padahal, Indonesia disebut sebagai megadiverse country karena memiliki hutan terluas dengan keanekaragaman hayatinya terkaya di dunia.

Tahun 1998 – 2006 adanya kerusakan lingkungan akibat erupsi gunung Merapi. Secara geografis SD Muhammadiyah terletak didaerah lereng merapi yang merupakan daerah hutan sumber air di Yogyakarta.

Menyikapi permasalahan tersebut SD Muhammadiyah Pakem kerja sama dengan OISCA atau (Organization for Industrial and Cultural Advancement) yang salah satu programnya adalah Childrens forest program yang menangani pelestarian lingkungan hidup dengan mengadakan penghijauan yang melibatkan anak- anak sekolah dasar.

Pelaksanaan program ini bertujuan agar anak-anak sedini mungkin dapat mencintai, melindungi, memelihara tanaman dan lingkungannya. Oleh karena itu diperlukan program pendidikan lingkungan hidup yang dapat menumbuhkan karakter cinta lingkungan salah satunya adalah Childrens Forest Program.

Program Childrens Forest Program yang dilaksanakan SD Muhammadiyah Pakem selama selang waktu 2006 – 2017 telah mengalami kemajuan terhadap karakter siswa terutama perubahan sikap dan perilaku yang baik pada warga sekolah khususnya siswa dalam kepedulian dan cinta lingkungan.

Program Childrens Forest Program mempunyai Progres Report yang baik diantaranya:.

1. Lingkungan sekolah yang nyaman.
2. SD Muhammadiyah Pakem selalu mengikuti Green wave yaitu kegiatan penanaman pohon yang di upload secara bersamaan seluruh dunia yang mengikuti Childrens Forest program yang di selenggarakan tiap tahun dan selama 4 tahun berturut turut telah mengikuti kegiatan tersebut, dan setiap sekolah di berikan penghargaan sertifikat dari PBB dan OISCA Jepang..

3. Salah Satu siswanya menjadi Duta ambasador Childrens Forest program mewakili Indonesia ke Jepang tahun 2016.

Manajemen program memegang peranan penting dalam keberhasilan Childrens Forest program yang sangat efektif dalam membentuk karakter yang terpadu antara tagwa, disiplin, mandiri, kreatif, peduli lingkungan, mempunyai empati yang tinggi, cinta tanah air.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Sifat analisis data dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dan metode-penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan sesuatu yang terjadi pada sasaran penelitian yang merupakan kata-kata, tingkah laku atau aktivitas dan realitas dari sumber penelitian. Oleh karena itu penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah bersifat penemuan. Nara sumber pada penelitian ini adalah :Kepala Sekolah SD ,Koordinator Childrens Forest Program Perwakilan Yogyakarta, Guru Pelaksana atau Koordinator Childrens Forest Program.Guru kelas .Siswa Wali .

Dokumen pada penelitian ini berupa MOU Childrens Forest Program Pelaksana dengan OISCA, Struktur organisasi, Piagam penghargaan, program Childrens Forest Program, Foto Foto Kegiatan, notulen kegiatan

Peneliti harus memiliki bekal teori yang cukup dan wawasan yang luas sehingga bisa bertanya, menganalisa, dan mengkonstruksikan objek yang diteliti yaitu berhubungan dengan Proses manajemen Childrens Forest Program di SD Muhammadiyah Pakem, Pakembinangun, Pakem Sleman yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan Childrens Forest Program dalam konteks Pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Pakem .

Faktor pendukung dan penghambat Childrens Forest Program di SD Muhammadiyah Pakem, Pakembinangun, Pakem, Sleman. Upaya-upaya dalam mengatasi masalah-masalah dalam pelaksanaan Childrens Forest Program di SD Muhammadiyah Pakem, Pakembinangun, Pakem Sleman

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi berperan serta dan studi dokumentasi.

Proses Analisis data Aktivitas dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono 2014: 95) mengemukakan bahwa aktivitas data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan concluding drawing/verifikasi (verifikasi).

Pengecekan data menggunakan triangulasi waktu, Triangulasi teknik, Triangulasi narasumber.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. *Manajemen Childrens Forest Program*

CFP (*Childrens Forest Program*) yang memiliki arti program hutan anak-anak, adalah program pendidikan lingkungan hidup bagi anak-anak yang bertujuan mendidik anak-anak agar sedini mungkin untuk dapat mencintai, melindungi, memelihara tanaman dan lingkungannya (Hidayatussholihah & Nadzifah, Lum'atun. 2018). CFP merupakan salah satu program dari Organization for Industrial, Spiritual, and Cultural Advancement (OISCA) yang menangani pelestarian lingkungan hidup dengan mengadakan penghijauan yang melibatkan anak-anak (Danang. 2018)

Menurut Hidayatullah (dalam Atik, dkk. 2018: 304) menyatakan bahwa manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, serta pengontrolan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber-sumber pelaksanaan tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sehingga suatu program yang akan dijalankan dapat berjalan dengan baik sesuai perencanaan yang telah dibuat. Berikut ini manajemen Childrens Forest Program di SD Muhammadiyah Pakem :

a. *Perencanaan Childrens Forest Program.*

Hasil dari data bahwa perencanaan *Childrens Forest Program* di Sekolah bahwa:

Sekolah Dasar yang mengikuti program Children Forest Program mengajukan proposal ke OISCA Cabang Perwakilan Yogyakarta , untuk di jadikan sekolah yang mengikuti program *Childrens Forest Program*. Menandatangani MOU dengan OISCA mengenai :

- 1) Sekolah membentuk team Childrens Forest Program.
- 2) Sasaran kegiatan adalah siswa, guru, karyawan warga sekolah.
- 3) Subtansi kegiatan adalah chidrens forest program. Kegiatan ini meliputi
 - 1)Penanaman tanaman keras. 2)Penanaman Agriculture yaitu sayuran dan tanaman obat. 3)Pemanfaatan dari hasil tanaman. Kegiatan mengelola sampah mulai dari memilah dan memilih, daur ulang dan membuat kerajinan dari sampah.
- 4) Merencanakan waktu pelaksanaan dan tempat waktu pelaksanaan kegiatan *Childrens Forest Program* dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler, pembiasaan di sekolah, dan integasi dengan mata pelajaran yang sesuai.
- 5) Menyiapkan lahan untuk penanaman dan pemeliharaan.

b. *Pelaksanaan*

Hasil penelitian dari perencanaan Childrens Forest Program sebagai berikut : 1) penanaman penanaman dan perawatan. 2) penanaman lahan sempit untuk tanamana apotik. 3) Pembuatan kerajinan dari sisa gergaji kayu. 4) Pembuatan pupuk kompos oleh anak anak green clup 5) Mensukseskan green wave sejak tahun 2013. 6) Pembuatan kartu ucapan kepada donatur OISCA pada setiap akhir tahun yaitu bulan desember. 7) Pembuatan hutan mini bersama dengan kelurahan Pakembinangun. 8) Setiap kegiatan selalu sharing sama bu nur partiningsih dalam kegiatan green Clup. 9) Mengikut sertakan seleksi siswa siswinya untuk belajar dan kunjungan ke jepang 10) Pelaksanaan kegiatan yang merupakan penanaman di laksanakan pada hari sabtu, anak anak menanam bibit

tanaman di pekarangan sekolah dan sekitarnya untuk kegiatan pembiasaan dilakukan setiap hari dengan pemilahan sampah dan intergrasi dengan mata.

c. Evaluasi (Pengawasan)

Evaluasi pelaksanaan program *Childrens Forest Program* ini dilaksanakan oleh pihak internal sekolah dan eksternal sekolah.

- a) Evaluasi Internal dilaksanakan oleh kepala sekolah. Dilakukan pada saat rapat koordinasi sekolah dan setelah pelaksanaan kegiatan.
- b) Evaluasi eksternal yang dilakukan oleh *Childrens Forest Program* tingkat cabang evaluasi dilaksanakan secara online dengan mengirim foto kegiatan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Pada tahap evaluasi ini ada beberapa hal yang harus dilakukan seperti:

1. Interview

Materi dari interview tentang sistem pemelihara tanaman, sistem pendidikan lingkungan hidup, keberhasilan kegiatan lingkungan sekolah, pengolahan sampah, pelaksanaan Green Wafe

2. Pengamatan tanaman

Dilakukan Pengujuran sample tanaman sample tanaman di pilih tanamaman yang bagus yang hanya di tanam pada tahun pertama yang diukur sebanyak 10 pohon yang dapat , mewakili seluruh tanaman.

3. Perhitungan Tanaman

Pohon yang di hitung adalah pohon yan telah ditanam pada tahun ini dengan menghitung jumlah tanaman yang masih hidup kemudian di tulis didalam pelaporan.

2. Hambatan – hambatan dalam pelaksanaan childrens Forest Program

Melaksanakan suatu program tidak dipungkiri akan terjadi hambatan di dalamnya. Hambatan – hambatan yang di dalam pelaksanaan childrens Forest Program adalah sebagai berikut :

- a) Lahan perkebunan yang sempit sehingga hanya dapat menanam di sekitar halaman sekolah saja
- b) Masih ada bapak ibu guru yang kurang faham dengan program childrens Forest Program
- c) Sikap dari siswa masih ada yang belum semuanya faham tentang Childrens Forest program dengan masih ada malas malasan untuk diajak menanam mauupun meawat tanamam
- d) Dengan jumlah murid yang banyak dan robel 18 serta jumlah guru yang banyak belum semua melaksanakan.
- e) Beban tugas guru yang begitubanyak sehingga childrens Forest Program hanya sebagai tugas tambahan. Sehingga kadang kadang program Children Forest Program terbengkalai.
- f) Tenaga tukang kebun sekolah yang terbatas Cuma 2 orang
- g) Sikap sebagian orang tua yang kurang peduli terhadap perkembangan anaknya. Sebagian orang tua pasrah kepada sekolah terhadap pendidikannya sehingga

kurang mendukung dalam mendampingi pendidikan di rumah tidak di biasakan peduli lingkungan.

3. Upaya – upaya mengatasi hambatan dalam pelaksanaan childrens Forest Program

Upaya – upaya dalam mengatasi hambatan yang di dalam pelaksanaan childrens Forest Program adalah sebagai berikut:

- a. Bekerja sama dengan pihak pemerintah desa ,tanah kas desa yang tidak di pakai dengan mengajukan permohonan.
- b. Mengadakan In house Traning tentang Childrens Forest Program di sekolah dengan mengundang tim OISCA.
- c. Menggerakkan , menyemangati dan memotifasi siswa dengan kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.dengan kegiatan game dan permainan tradisional.
- d. Menambah Jumlah tenaga kebersihan .
- e. Menambah guru Ekstrakurikuler yang sesuai dengan bidang pengelolaan lingkungan hidup.
- f. Melakukan Study Banding dengan wali siswa ke pusat CFP di Karanganyar Jawa Tengah.

4. Implentasi Childrens Forest Program dalam pendidikan Karakter

Pengaruh Childrens Forest Program dalam pendidikan karakter di SD kegiatan kegiatan tersebut tercermin dalam kegiatan sebagai berikut:

- 1) Penamaan jenis jenis Pohon menumbuhkan rasa ingin tahu.
- 2) Penanaman Pohon penghijauan Peduli lingkungan, religus,
- 3) Melakukan Pemeliharaan tanaman penyiraman, penyiangan dan pemupukan teknik pemotongan cabang Disiplin menumbuhkan karakter peduli lingkungan, kasih sayang, bekerja keras.
- 4) Pemilahan sampah berdisiplin menumbuhkan karakter dalam membuang sampah sesuai dengan jenisnya
- 5) Membuat kompos system sederhana, mebuat pupuk oleh anak anak green clup menumbuhkan karakter Kreatif, peduli lingkungan.
- 6) Pembuatan kerajinan dari sisa gergaji kayu dan sampah.
- 7) Menanam beberapa jenis tanaman obat menumbuhkan Rasa ingin tahu
- 8) Mensukseskan green wave sejak tahun 2013 menumbuhkan Peduli lingkungan, Cinta air
- 9) Pembuatan kartu ucapan kepada donatur OISCA pada setiap akhir tahun yaitu bulan desember menumbuhkan Kreaatif , peduli lingkungan
- 10) Pembuatan hutan mini bersama dengan kelurahan Pakembinangun
- 11) Mengikut sertakan seleksi siswa siswinya untuk belajar dan kunjungan ke jepang menjadi duta lingkungan menumbuhkan. Cinta tanah air, kreatif, bekerja keras.

Sekolah bukanlah tempat untuk menuntut ilmu pengetahua saja namun bagaimana dapat merubah karakter yang lebih baik sehingga pengetahuan yang luas di imbangi dengan karakter yang berkualitas maka akan lengkap sudah untuk mencapai manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Karakter sendiri merupakan watak yang tercermin dalam tindakan atau tingkah laku seseorang sebagai

manifestasi dari sifat-sifat jiwa manusia (pikiran, perasaan, dan kehendak) sekaligus penanda kepribadian seseorang yang khas, termasuk kaitannya dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan (Yeni Afriyeni, 2018). Sekolah akan memberikan pengetahuan yang luas akan pentingnya lingkungan hidup yang di ajarkan sedini mungkin mulai jenjang pendidikan dasar sehingga karakter yang terbentuk akan terbawa hingga memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

a. Perencanaan

Perencanaan Program Childrens Forest Program tidak terlalu rumit lebih mudah karena pihak Childrens Forest Program pusat telah memberikan perangkat dan program yang harus di lakukan oleh sekolah seperti program perencanaan 1) penanaman tanaman keras. 2) Penanaman Agriculture yaitu sayuran dan tanaman obat. 3) Pemanfaatan dari hasil tanaman. Kegiatan mengelola sampah mulai dari memilah dan memilih , daur ulang dan membuat kerajinan dari sampah menurut Panduan Childrens Forest Program Pusdiklat (2004: 6)

b. Pelaksanaan

Pertama, melalui muatan lokal pendidikan lingkungan hidup (PLH) yang menjadi muatan lokal wajib yang diajarkan dari kelas satu hingga kelas enam dan diberi dua jam pelajaran tiap minggunya setiap hari Sabtu kegiatan yang telah di laksanakan antara lain: penamaan, penanaman dan perawatan apotik hidup, pembuatan kerajinan dari sampah pembuatan pupuk kompos, Mensukseskan green wave sejak tahun 2013. Pembuatan kartu ucapan yang dikirim ke OISCA Pusat. Pembuatan hutan mini sekolah(Pusdiklat alumni OISCA ,2004 : 15)

Kedua, dilakukan melalui pengintegrasian dengan mata pelajaran pendidikan Berikut hal-hal yang sudah dilaksanakan secara rutin di sekolah kegiatannya seperti kebersihan kelas membuang sampah memilah membedakan sampah organik dan anorganik merawat tanaman , tugas piket sekolah.

Ketiga, dilaksanakan sebagai Ekstrakurikuler Green Clup yang dilaksanakan setiap Sabtu Siang Pelaksanaan Childrens Forest Program di SD Muhammadiyah pakem. Menurut Masnur Muslich, (2016: 118) pendekatan pembelajaran berbuat(action learning Approach) yang menekankan kepada siswa untuk melakukan perbuatan perbuatan moral baik secara perorangan maupun secara berkelompok. Pelaksanaan *Childrens Forest Program* dengan Juknis yang adalah sekolah adanya hutan mini buatan hal ini terwujud berkat kerja sama antara sekolah dengan pemerintah desa setempat.

c. Evaluasi Program Childrens Forest

Evaluasi pelaksanaan Childrens Forest Program di SD Muhammadiyah adalah suatu tahapan kegiatan untuk mengukur kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan Childrens Forest Program. Dalam Evaluasi Childrens Forest Program mengacu pada juknis (Pusdiklat alumni OISCA , 2004 : 19) dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar jauh pendidikan lingkungan dapat membantu siswa seklaah dasar mengembangkan pemahaman, kesadaran serta perhatian dan sikap.

Evaluasi Program *Childrens Forest Program* dilaksanakan secara interen interen sekolah oleh kepala sekolah dan eksteren dari *Childrens Forest Program* Pusat Indonesia dan monev dari OISCA Jepang . hal tersebut menunjukkan bahwa evaluasi childrens forest memiliki keandalan yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- 1) Keberhasilan Menejemen Children Forest Program ditempuh dengan melakukan koordinasi terhadap berbagai komponen sekolah diantaranya guru, tenaga kependidikan, dan siswa serta mengadakan koordinasi dengan para stakeholder Children Forest Program.
- 2) Membangun karakter peduli lingkungan di lingkungan sekolah akan menghasilkan lingkungan sekolah yang berwawasan lingkungan.
- 3) Manajemen Childrens Forest Program sudah berjalan dengan baik. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi atau pengawasan serta tindak lanjut sudah berjalan baik. Children Forest Program dilaksanakan dengan melibatkan semua warga sekolah, kepala sekolah, guru, karyawan, komite sekolah, orang tua, dan siswa. Dengan musyawarah mufakat setiap hambatan yang ada dapat diselesaikan dengan baik. Dibandingkan hambatan dengan faktor pendukung lebih besar faktor pendukung dan lebih efektif dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Program Childrens Forest Program menekankan kepada siswa untuk melakukan perbuatan perbuatan moral baik secara perorangan maupun secara berkelompo dalam mewujudkan Slogan Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Yogyakarta “ Memayu Hayuning Bawono “ yaitu kepedulian manusia dalam menjaga lingkungan hidup untuk menjaga kelestarian alam dalam menciptakan lingkungan yang kondusif nyaman sebagai tempat manusia untuk menjalankan kehidupan mengingatkan dan mengajak orang sekitar untuk menjaga lingkungan (AndriKurniawan,IsnainiSadali,2015: 9).

Menejemen Children Forest Program dalam konteks pendidikan karakter sehingga efektifitas program terhadap lingkungan sekolah dan perubahan pada siswa sebagai tambahan pengetahuan, perubahan sikap kepekaan terhadap lingkungan sekitar, serta ketrampilan. Childrens Forest Program sebagai penguatan pendidikan karakter sesuai PP no 87 tahun 2017.

Saran

Setelah dilakukan penelitian, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepala SD Muhammadiyah Pakem diharapkan dapat terus mengoptimalkan peran semua warga sekolah, sehingga terjadi saling kesepahaman yang tentang pelaksanaan Program Childrens Forest Program .
2. Program-program sekolah yang sudah di rencanakan dapat di realisasikan lebih baik.
3. Para guru diharapkan lebih professional dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan selalu update pengetahuan pengetahuan melalui berbagai media dalam meningkatkan kompetensinya. Komite sekolah diharapkan meningkatkan peran sertanya dalam mendukung program-program sekolah terutama dalam Program Childrens Forest Program di SD Muhammadiyah Pakem Sleman.
4. Wali murid diharapkan peran sertanya dalam penanaman nilai-nilai baik yang diajarkan di sekolah dengan di rumah sehingga terjadi sinergi antara pihak sekolah dengan wali murid. Selain itu wali murid diharapkan ikut mendukung semaaau

program- program untuk kemajuan sekolah terutama pelaksanaan Childrens Forest Program.

Daftar Pustaka

- Andri Kurniawan, Isnaini Sadali, 2015. Keistimewaan Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta. Yogyakarta, Gajah Mada University Press.
- Hidayatussholihah & Nadzifah, Lum'atun. 2018. Aplikasi Pendidikan Lingkungan Hidup Bagi Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Membentuk Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan (Studi Kelembagaan NGO OISCA Pati). *Islamic Review : Jurnal Riset dan Kajian Keislaman Vol. VII* (2)
- Kementrian pendidikan nasional. 2011. Paduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter, Jakarta: Badan penelitian dan Pengembangan pusat kurikulum dan perbukuan
- Maisaro, Atik. dkk. 2018. Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar. *JAMP : Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan Vol. 1* (3)
- Muslich, Masnur. 2015. Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- PP No 87 th.2017 Tentang pendidikan Penguatan Karakter .
- Pusdiklat alumni OISCA ,2004. Panduan Childrens Forest Program. Sukabumi, Penerbit Pusdiklat OISCA.
- Setiawan, Danang. 2018. Implementasi Children Forest Programme (CFP) Di MI Muhammadiyah Karangayar. Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4611/1/TEISIS%20DANANG.pdf>
- Suharsimi, Arikunto, Lia Yuliana, 2015, Manajemen Pendidikan, Yogyakarta :PT. Aditya Media.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- WF, Lies Rahayu; Hermawan, M. Taufik Tri; Wianti, Kristiani Fajar. 2003. Evaluasi Model Pendidikan Hutan dan Lingkungan bagi Anak Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Wibowo, Agus. 2006. Menejemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Afriyeni, Yeni. 2018. Pembentukan Karakter Anak Untuk Peduli Lingkungan Yang Ada Di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1*(2), 123-133